

## PERAN KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURAN JUZ AMMA SISWA DI TK IT ADZKIYA TAHUN 2023

Iwan Armawan

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor  
[iwanaradeea84@gmail.com](mailto:iwanaradeea84@gmail.com)

### Abstract

*Memorizing the Juz Amma Quran is not easy. In completing the memorization of 30 juz, it takes a long time, perseverance and sincerity are very necessary, hard work, and many problems are faced. If the motivation and interest of students are weak, then these problems will be a failure factor in memorizing the Qur'an. Based on this background, the purpose of this study is to find out and describe the role of communication provided by the teacher to improve students' memorization of Juz Amma Quran at TK IT Adzkiya Dramaga Bogor. The benefits of this research are as a contribution to insight and scientific treasures regarding the role of teacher communication in improving students' memorization of Juz Amma, as a reference for similar research, and as a consideration for TK IT Adzkiya Dramaga Bogor in improving students' memorization of Juz Amma. This research is a field research using a qualitative approach. The methods used to collect data are observation, interview and documentation. While the technical analysis of data is done by means of descriptive qualitative, and using the inductive method. Based on the analysis of research data, it can be concluded that the role of teacher communication in improving students' memorization of Juz Amma Quran at TK IT Adzkiya Dramaga Bogor is not only to motivate, mentashih memorization, provide tips on how to memorize quickly, provide tips on maintaining memorization, provide tips on understanding the contents of the Qur'an, as well as the model of new memorization deposit (talaqqi), Al-Qosimi memorization model and Murāja'ah. However, researchers found another communication role provided by teachers that is not yet in the theory, namely the role of communication in the form of counseling for students who have difficulty memorizing.*

**Keywords:** The role of Teacher communication, Memorization of Juz Amma Quran, Students

### Abstrak

Menghafal Al-Quran Juz Amma merupakan hal yang tidak mudah. Dalam menyelesaikan hafalan 30 juz dibutuhkan waktu yang lama, ketekunan dan kesungguhan sangat diperlukan sekali, usaha keras, dan banyak problem yang dihadapi. Jika motivasi dan minat yang dimiliki siswa lemah, maka problem tersebut akan menjadi faktor kegagalan dalam menghafal Qur'an. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran komunikasi apa yang diberikan guru untuk meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma siswa di TK IT Adzkiya Dramaga Bogor. Adapun manfaat penelitian ini sebagai sumbangan wawasan dan khazanah keilmuan mengenai peran komunikasi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma siswa, sebagai referensi bagi penelitian sejenis, dan bahan pertimbangan bagi TK IT Adzkiya Dramaga Bogor dalam meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma siswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif, serta menggunakan metode induktif. Berdasarkan analisis data penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran komunikasi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma siswa di TK IT Adzkiya Dramaga Bogor tidak hanya memberi motivasi, mentashih hafalan, memberikan tips cara cepat menghafal, memberikan tips menjaga hafalan, memberikan tips memahami isi

Qur'an, serta model guruan setor hafalan baru (*talaqqī*), model menghafal Al-Qosimi dan *Murāja'ah*. Tetapi peneliti menemukan peran komunikasi lain yang diberikan oleh guru yang belum ada pada teori yaitu peran komunikasi berupa konseling bagi siswa yang kesulitan menghafal.

**Kata kunci: Peran komunikasi Guru, Hafalan Al-Quran Juz Amma, Siswa**

## PENDAHULUAN

Al-Quran adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad shalallahu 'alaihi wasallam sebagai mukjizat yang ditulis pada mushaf, yang turun secara mutawatir dan yang membacanya merupakan ibadah. Menghafal Al-Quran Juz Amma merupakan pekerjaan yang cenderung sulit dari pada membaca dan memahaminya. Proses menghafal Al-Quran Juz Amma membutuhkan waktu yang lama, ketekunan dan kesungguhan sangat dibutuhkan sekali, usaha keras, ingatan yang kuat serta minat dan motivasi. Sehingga kebanyakan siswa berhenti di tengah jalan sebelum menyelesaikan hafalan 30 juz.

TK IT Adzkiya Dramaga Bogor adalah sekolah yang hampir semua siswanya menghafal Qur'an. ustāz-ustāzah sebagai guru memiliki pengaruh besar bagi siswanya dalam mengajar ngaji dan menerima setor hafalan siswa serta memberikan pengarahan dalam menyelesaikan hafalan. Sehingga terjalin hubungan yang dekat antara guru dengan para siswa. Dalam menghafal Al-Quran Juz Amma siswa memiliki kendala yaitu lemahnya tekat, motivasi, serta malas dalam melakukan *murāja'ah* yaitu mengulang kembali ayat-ayat yang telah dihafal sehingga beban menjaga hafalan terasa berat karena terlalu banyak yang telah lupa hingga akhirnya berhenti menjadi pilihan bagi mereka yang merasa tidak mampu lagi. Berdasarkan paparan di atas guru memiliki peran penting untuk memberikan sesuatu yang mampu meningkatkan prestasi menghafal Al-Quran Juz Amma siswa TK IT Adzika dramaga.

## METODE PENELITIAN

Jika ditinjau dari tempat penelitian maka penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilaksanakan pada kehidupan sebenarnya, metode penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka.

## PEMBAHASAN

Sekolah TK IT Adzika dramaga yang terletak di Kabupaten Bogor Jawa barat. Letaknya sangat strategis dalam upaya memberikan layanan Pendidikan bagi masyarakat. Sekolah ini resmi didirikan pada tahun 2017 pada masa itu sebagian dari siswanya merupakan anak-anak lingkungan sekitarnya. Namun, seiring dengan perkembangannya pergantian pimpinan di Sekolah TK IT Adzika dramaga banyak berganti pola, ciri, dan karakter yang berbeda. Membawa dampak yang positif bagi kemajuan sekolah tersebut. Saat ini Sekolah TK IT Adzika dramaga mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dibuktikan dengan tingkat kelulusan semakin tinggi dan kegiatan non akademis semakin maju.

Selain memiliki letak yang cukup strategis dalam memberikan layanan pendidikan, dalam artian mudah dijangkau dengan kendaraan, Sekolah TK IT Adzika dramaga juga memiliki banyak prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Saat ini Sekolah tersebut telah melahirkan lulusan yang banyak berkiprah di dunia Pendidikan baik dasar bahkan sampai perguruan tinggi. Untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, sekolah memiliki beberapa 2 Fasilitas, yakni Taman bermain dan Kolam renang. Kemudian di bidang kebugaran jasmani sekolah memiliki lapangan olah raga.

#### **Data Guru, Sarana dan Prasarana**

Adapun data guru Sekolah TK IT Adzika dramaga Bogor ada 7 orang. Sedangkan Sarana maupun Prasarana di Sekolah TK IT Adzika dramaga cukup memenuhi syarat kelayakan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, Kondisi ruang kelas yang baik dan didukung fasilitas yang cukup, membuat siswa lebih nyaman dalam kegiatan belajar mengajar dan melakukan aktivitas lainnya. Adapun data sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	SARANA SEKOLAH	JUMLAH
1	Ruang Guru	1 ruang
2	Ruang Guru	1 ruang
3	Ruang Kelas	4 ruang
4	Ruang UKS	1 ruang
6	Toilet Guru	2 ruang
7	Toilet Siswa	4 ruang
8	Sarana Ibadah	1 ruang

Tabel. 1 Data Sarana dan Prasarana Sekolah TK IT Adzika Dramaga Tahun Pelajaran: 2022/2023

#### **Kegiatan Belajar Mengajar**

Proses kegiatan belajar mengajar siswa Sekolah TK IT Adzika dramaga Bogor dilakukan setiap hari, dan libur di sabtu-ahad. Adapun waktu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah pagi hari pukul 07.30-11.00 WIB.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara teratur dan di luar jam sekolah. Jadi kegiatan ekstra kurikuler tidak berkaitan dengan kegiatan intra kurikuler atau di dalam kurikulum. Namun kegiatan ekstra kurikuler adalah suatu bentuk kegiatan yang terorganisir dan diatur Oleh guru, kegiatan ini berada diluar jam pelajaran sekolah. Dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan siswa.

Adapun ekstrakurikuler yang ada di Sekolah TK IT Adzika Dramaga Bogor ialah latihan publik speaking, kegiatan pendidikan ini dilakukan di luar sekolah yang mempunyai tujuan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan *public speaking* serta melatih kepercayaan diri untuk berbicara di depan khalayak. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu hari jum'at pukul 11.00-11.30 WIB

#### **a. Bentuk Kontribusi Guru kepada Penghafal**

Guru yang ada di TK IT Adzkiya Dramaga Bogor bentuk kontribusinya berupa tindakan yang terlibat langsung dalam proses menghafal Al-Quran Juz Ammadan tindakan tidak langsung dalam menghafal Al-Quran Juz Amma.

##### **1. Tindakan Langsung**

Dalam kontribusi guru berupa tindakan yang terlibat langsung dalam proses menghafal Al-Quran Juz Ammaada beberapa guru, seperti:

**Ibu Dian**, adalah guru utama karena beliau juga pimpinan TK IT Adzkiya Dramaga Bogor, Ibu Dian bagian membimbing siswa yang baru masuk dengan cara memberikan tips bagaimana cara cepat menghafal Qur'an, menjaga hafalan dan memberi motivasi kepada siswa.

**Ustāz Abdurrahman**, Ustāz Rahman (panggilan akrab siswa)

dulunya adalah siswa TK IT Adzkiya Dramaga Bogor yang sudah berhasil menghafal Al-Quran Juz Amma Selama 6 tahun seangkatan dengan Ustāz Afif yang sekarang diminta oleh sekolah yang berada di Kuningan Jawa Barat sebagai guru disana. Sedangkan Ustāz Rahman ditunjuk oleh Ustāz Masyfi untuk membantu beliau sebagai guru dalam proses menghafal. Tugas beliau adalah membantu Ustāz Masyfi mentashih dan menerima setor hafalan bagi siswa yang baru baru dan sebagai pengawas saat siswa melaksanakan *murāja'ah*, baik *murāja'ah* hafalan yang baru maupun hafalan yang lama.

Jadi, guru yang terlibat langsung dalam proses meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma siswa *diniyyah*, *furusiyyah*, *jaulah*, dan sebagai pengurus yang mendisiplinkan siswa untuk kelancaran kegiatan.

## 2. Tindakan Tidak Langsung

Kontribusi guru dalam bentuk pemikiran, guru yang berkontribusi dalam bentuk pemikiran tidak hanya guru yang membimbing dalam proses menghafal Al-Quran Juz Amma saja, tetapi semua guru yang ada di TK IT Adzkiya Dramaga Bogor.

Semua guru berdiskusi untuk membantu kelancaran siswa dalam menghafal Qur'an, seperti: dalam proses meningkatkan hafalan, memperbagus qiro'ah, memperbaiki tajwid, cara mempertahankan atau menjaga hafalan, dan konseling bagi siswa yang kesulitan menghafal. Kontribusi tersebut diberikan untuk memberikan arahan kepada siswa supaya dapat meningkatkan hafalannya.

### b. Model Bimbingan Hafalan

Dalam proses menghafal Qur'an,

guru menerapkan model bimbingan kepada siswa berupa:

#### 1. Setor Hafalan Baru (*talaqqī*)

Setor hafalan baru dilaksanakan habis shalat subuh sampai jam 07.00. Dalam kegiatan ini siswa harus sudah memiliki modal hafalan yang akan disetorkan kepada guru.

“Model ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil hafalan siswa”. Tambah Ustāz Masyfi.

Dalam kegiatan ini Ustāz Abu dibantu oleh Ustāz Rahman, untuk bagian siswa yang masih *binadhoh* (membaca Qur'an) dan hafalannya yang masih sedikit.

Dalam proses kegiatan ini siswa harus berbaris di depan guru. Sebelum menyetorkan hafalan baru, siswa menyerahkan kartu bimbingan untuk mengetahui mulai dari mana siswa harus setor hafalan barunya, dan sebagai tanda apakah siswa sudah baik dan lancar dalam menghafal atau belum.

“bila siswa sudah baik dan lancar dalam menghafal, maka siswa dapat melanjutkan ke ayat berikutnya. Apabila siswa belum baik dan lancar, maka besok siswa mengulangi apa yang dihafal dan disetorkan hari ini. Itu dilakukan supaya ayat yang sudah dihafal siswa tidak mudah hilang dari pikiran/lupa”.

#### 2. *Murāja'ah* Hafalan Lama

Kegiatan *murāja'ah* hafalan lama dimulai pada jam 08.00-10.00. Kegiatan ini dilaksanakan di aula utama, cara yang digunakan yaitu siswa saling berpasangan. Siswa yang hafal nya sudah banyak berpasangan dengan siswa yang hafalannya sudah banyak pula, siswa yang hafalannya masih sedikit berpasangan dengan siswa yang hafalannya masih sedikit, dan siswa yang masih *binadhoh*

berpasangan dengan siswa yang masih binadhori juga. Jadi setiap pasangan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam kegiatan ini siswa dibentuk berpasangan dengan tujuan untuk saling menyimak supaya ayat-ayat yang sudah dihafal tidak hilang dari pikiran atau dalam kata lain untuk menjaga hafalan al Qur'an agar tetap melekat dalam pikiran. Lamanya pergantian menyimak tidak ditentukan oleh guru, tetapi sesuai kesepakatan setiap pasangan.

Dalam kegiatan ini guru tetap memberi bimbingan berupa arahan dan motivasi kepada siswa sebelum kegiatan selesai dan dibubarkan.

### 3. *Murājaah* Hafalan Baru

*Murājaah* hafalan baru dilaksanakan malam hari jam 20.00-21.00. Kegiatan ini dilakukan di mushola, karena kegiatan ini dimulai setelah siswa mengikuti kegiatan diniyyah yang dilaksanakan di mushola juga.

Dalam kegiatan ini siswa bermurāja,ah sendiri-sendiri tetapi tetap dalam pengawasan guru.

“ini dilakukan untuk menanamkan rasa istiqomah kepada siswa dalam bermurāja,ah, kegiatan ini dilakukan untuk memperkuat hafalan siswa” Ujar Amir, siswa yang usianya 16 tahun dan sudah 3 tahun di TK IT Adzkiya Dramaga Bogor.

### 4. *Proses* Menghafal Al-Quran *Juz Amma*

Pada saat siswa mulai menghafal Qur'an, ada metode yang diberitahukan oleh guru untuk memudahkan siswa dalam menghafal Qur'an, yaitu metode membaca secara berulang-ulang sebanyak 40 kali (Al-Qosimi). “metode yang biasanya digunakan siswa pada saat menghafal Al-Quran *Juz Amma* Adalah membaca secara berulang ulang per ayat atau

surat, karena dengan membaca berulang-ulang secara tidak langsung siswa akan mengingat ayat atau surat yang dibaca”.

Apabila siswa merasa kesulitan dalam menghafal Qur'an, biasanya siswa tersebut disuruh menemui guru untuk mengetahui mengapa siswa itu kesulitan menghafal, lalu guru akan memberikan arahan kepada siswa sesuai dengan masalah yang dihadapi, atau yang biasa disebut dengan bimbingan konseling bagi siswa yang kesulitan menghafal Qur'an. “masalah yang biasanya dihadapi siswa adalah masalah yang berasal dari dalam diri sendiri, seperti malas murāja,ah, tidak fokus, dan berpindah ayat sebelum benar-benar hafal”. Tambah Rohim.

Selain itu, bagi siswa yang baru masuk akan mendapat bimbingan dari guru terlebih dahulu, bimbingan itu berupa memberi arahan pada siswa dengan menunjukkan bagaimana cara cepat menghafal menghafal Qur'an, bagaimana menjaga hafalan supaya tidak mudah lupa, serta memberi motivasi supaya siswa semangat dan istiqomah dalam menghafal Qur'an. “Bimbingan yang diberikan oleh guru supaya siswa tidak kesulitan dalam menghafal Qur'an, dan supaya hafalan yang sudah diperoleh tidak mudah hilang dari ingatan”.

### c. *Fungsi* Guru kepada Penghafal

Kegiatan yang dilaksanakan siswa dari bangun tidur sampai tidur lagi sudah terjadwal, dari masing masing kegiatan akan didampingi guru sesuai pembagian tugasnya masing-masing, seperti:

1. Kegiatan dalam Menghafal Al-Quran *Juz Amma*
2. Dalam kegiatan setor hafalan baru (*talaqqī*) fungsi guru menerima setor hafalan, mentashih hafalan

- (membenarkan apabila ada ayat-ayat yang salah saat dihafalkan) dan membantu memberi arahan atau motivasi supaya siswa percaya diri.
3. Pada saat siswa mempersiapkan setor hafalan Al-Quran Juz Amma fungsi guru adalah menunjukkan cara cepat menghafal Al-Quran Juz Amma dan memberi motivasi kepada siswa supaya siswa semangat dalam menghafal Qur'an dan tidak mudah putus asa.
  4. Pada kegiatan *murāja'ah*, baik *murāja'ah* hafalan baru maupun hafalan lama fungsi guru adalah menunjukkan bagaimana cara menjaga hafalan supaya hafalan yang sudah diperoleh siswa tetap terjaga dan tidak mudah hilang dalam ingatan serta istiqomah untuk bermuraja'ah.
  5. Kegiatan di luar Menghafal Al-Quran Juz Amma  
Sedangkan dalam kegiatan yang dilakukan siswa selain menghafal Al-Quran Juz Amma Juga didampingi guru, seperti:
    1. Kegiatan *dīniyyah* fungsi dari guru adalah membimbing siswa dalam belajar kitab, dengan belajar kitab dapat membantu memudahkan siswa dalam menghafal ayat-ayat Qur'an, memperbaiki tajwid, memperbaiki qiro'ah, dan memahami isi Al-Quran Juz Amma.
    2. Kegiatan *furusiyyah* dan *ḥaḍroh*, dalam kegiatan ini guru berfungsi memberikan keterampilan kepada siswa dalam bidang olahraga untuk kesehatan para siswa dan memberikan hiburan supaya siswa tidak putus asa dalam menghafal Al-Quran Juz Amma karena merasa jenuh. Jadi, guru memiliki tugas dan fungsinya masing masing sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan begitu dalam usaha untuk meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma siswa maupun kegiatan lain, guru sudah berkontribusi sesuai

dengan bagian masing-masing.

Berdasarkan teori dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dipaparkan, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data berdasarkan teori. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis induktif. Analisis induktif yaitu mendeskripsikan fakta-fakta yang diperoleh dari tempat penelitian kemudian dianalisis terhadap teori yang telah di tulis kemudian mengambil kesimpulan.

## HASIL PEMBAHASAN

### a. Bentuk Kontribusi Guru

Sesuai dengan data yang diperoleh bahwa guru yang ada di TK IT Adzkiya Dramaga Bogor bentuk kontribusinya berupa:

#### 1. Tindakan Terlibat Langsung

Guru yang terlibat langsung dalam menghafal Al-Quran Juz Amma yaitu Ustāz Masyfidan Ustāz Abdul. Ustāz Abu bagian membimbing siswa yang baru masuk dengan cara memberikan tips bagaimana cara cepat menghafal Qur'an, menjaga hafalan dan memberi motivasi kepada siswa. Selain itu beliau juga pentashih dan penerima setor hafalan baru. Sedangkan Ustāz Abdul tugasnya membantu Ustāz Abu mentashih dan menerima setor hafalan bagi siswa yang baru-baru dan sebagai pengawas saat siswa melaksanakan *murāja'ah*, baik *murāja'ah* hafalan yang baru maupun hafalan yang lama.

#### 2. Tindakan Tidak Langsung

Guru yang berkontribusi dalam bentuk pemikiran adalah semua guru yang ada di , tidak hanya guru yang membimbing dalam proses menghafal Al-Quran Juz Amma Saja. Semua guru berdiskusi untuk meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma Siswa, seperti: dalam proses

meningkatkan hafalan, memperbagus qiro'ah, memperbaiki tajwid, cara mempertahankan atau menjaga hafalan, dan konseling bagi siswa yang kesulitan menghafal.

Sementara itu teori yang telah disusun, yaitu bentuk kontribusi berupa: tindakan langsung, yaitu guru langsung melibatkan diri atau ikut serta dalam proses menghafal Al-Quran Juz Amma Siswa dan tindakan tidak langsung berupa pemikiran. Pemikiran yang didiskusikan oleh guru untuk meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma Bagi siswa, seperti cara cepat menghafal Qur'an, mempertahankan/menjaga hafalan, dan memahami isi Qur'an. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bentuk kontribusi yang diberikan guru TK IT Adzkiya Dramaga Bogor kepada siswa digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan hafalan Qur'an.

#### **b. Fungsi Kontribusi Guru kepada Penghafal**

Sesuai dengan data yang diperoleh bahwa fungsi kontribusi guru yang ada di TK IT Adzkiya Dramaga Bogor berupa:

##### **1. Kegiatan dalam Menghafal Al-Quran Juz Amma**

Dalam kegiatan setor hafalan baru (talaqqī) fungsi guru menerima setor hafalan, mentashih hafalan (membenarkan apabila ada ayat-ayat yang salah saat dihafalkan) dan membantu memberi arahan. Pada saat siswa mempersiapkan setor hafalan Al-Quran Juz Amma fungsi guru adalah menunjukkan cara cepat menghafal Al-Quran Juz Amma dan memberi motivasi kepada siswa supaya siswa semangat dalam menghafal Al-Quran Juz Amma dan tidak mudah putus asa. Sedangkan Pada kegiatan murāja,,ah, baik murāja,,ah hafalan baru maupun hafalan lama fungsi guru adalah menunjukkan bagaimana cara menjaga hafalan supaya hafalan yang

sudah diperoleh siswa tetap terjaga dan tidak mudah hilang dalam ingatan serta istiqomah untuk bermuraja'ah.

##### **2. Kegiatan di luar Menghafal Al-Quran Juz Amma**

Pada kegiatan dīniyyah fungsi dari guru adalah membimbing siswa dalam belajar kitab, dengan belajar kitab dapat membantu memudahkan siswa dalam menghafal ayat-ayat Qur'an, memperbaiki tajwid, memperbagus qiro'ah, dan memahami isi Qur'an. Sedangkan kegiatan furusiyyah dan ḥadroh, guru berfungsi memberikan keterampilan kepada siswa dalam bidang olahraga untuk kesehatan para siswa dan memberikan hiburan supaya siswa tidak putus asa dalam menghafal Al-Quran Juz Amma karena merasa jenuh.

Maka dengan penjabaran data di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa guru memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru. Dengan begitu dalam usaha untuk meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma siswa maupun kegiatanlain, guru sudah berkontribusi sesuai dengan bagian masing-masing. Hal ini sejalan dengan teori yang telah dikutip, bahwa dalam hal menghafal Qur'an, guru sangatlah diperlukan untuk membantu membantu melancarkan usaha bagi seseorang yang menghafal Qur'an. Seperti mengayomi, memberi arahan, menunjukkan cara, memotivasi serta mentashih hafalan.

#### **c. Model Guruan dalam Menghafal Al-Quran Juz Amma**

Untuk meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma siswa perlu adanya model guruan yang sesuai, maka model guruan yang di terapkan di TK IT Adzkiya Dramaga Bogor yaitu:

##### **1. Setor Hafalan Baru (Talaqqī)**

Setor hafalan baru dilaksanakan

habis shalat subuh sampai jam 07.00. Dalam kegiatan ini siswa harus sudah memiliki modal hafalan yang akan disetorkan kepada guru. “Model ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil hafalan siswa”. Tambah Ustaz Masyfi. Dalam proses kegiatan ini siswa harus berbaris di depan guru. Sebelum menyetorkan hafalan baru, siswa menyerahkan kartu bimbingan untuk mengetahui mulai dari mana siswa harus setor hafalan barunya, dan sebagai tanda apakah siswa sudah baik dan lancar dalam menghafal atau belum.

## 2. Murāja’ah Hafalan Lama

Kegiatan murāja’ah hafalan lama dimulai pada jam 08.00-10.00. Kegiatan ini dilaksanakan di aula utama dengan siswa saling berpasangan dengan tujuan untuk saling menyimak supaya ayat-ayat yang sudah dihafal tidak hilang dari pikiran atau dalam kata lain untuk menjaga hafalan Al-Quran Juz Amma agar tetap melekat dalam pikiran. Dalam kegiatan ini guru tetap memberi bimbingan berupa arahan dan motivasi kepada siswa sebelum kegiatan selesai dan dibubarkan.

## 3. Murāja’ah Hafalan Baru

Murāja’ah hafalan baru dilaksanakan malam hari jam 20.00-21.00. Kegiatan ini dilakukan di mushola. Dalam kegiatan ini siswa bermurāja’ah sendiri-sendiri tetapi tetap dalam pengawasan guru. “ini dilakukan untuk menanamkan rasa istiqomah kepada siswa dalam bermuraja’ah, itu dilakukan untuk memperkuat hafalan siswa” ujar Rifqon. (siswa)

## 4. Proses Menghafal Al-Quran Juz Amma

Pada saat siswa mulai menghafal Qur’an, ada metode yang diberitahukan oleh guru untuk memudahkan siswa dalam menghafal Qur’an, yaitu metode membaca ayat atau surat secara berulang-ulang

sebanyak 40 kali (Al-Qosimi), karena dengan membaca berulang-ulang secara tidak langsung siswa akan mengingat ayat atau surat yang dibaca.

Selain itu, bagi siswa yang baru masuk akan mendapat bimbingan dari guru terlebih dahulu, bimbingan itu berupa memberi arahan pada siswa dengan menunjukkan bagaimana cara cepat menghafal menghafal Qur’an, bagaimana menjaga hafalan supaya tidak mudah lupa, serta memberi motivasi supaya siswa semangat dan istiqomah dalam menghafal Qur’an. Model guruan dalam menghafal Al-Quran Juz Ammayang telah dipaparkan diatas sesuai dengan teori yang dikutip, yaitu model guruan setor hafalan baru (talaqqī), metode menghafal Al-Qosimi dan Murāja’ah. Dan sesuai juga dengan teori, yaitu bagaimana cara cepat menghafal Al-Quran Juz Amma dan menjaga hafalan agar tetap melekat di dalam pikiran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan model guruan yang tepat dalam bimbingan menghafal, maka akan meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma siswa di TK IT Adzkiya Dramaga Bogor.

Jadi secara teoritik dapat disebutkan bahwa kontribusi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma bagi siswa baik dari bentuk, fungsi, maupun model gurunya yaitu, memberi motivasi, mentashih hafalan, memberikan tips cara cepat menghafal, memberikan tips menjaga hafalan, memberikan tips memahami isi Qur’an, serta model guruan setor hafalan baru (talaqqī), model menghafal Al-Qosimi dan Murāja’ah. Akan tetapi yang perlu diketahui bahwasanya kontribusi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma Bagi siswa di TK IT Adzkiya Dramaga Bogor lebih banyak dibandingkan dengan kontribusi guru yang ada pada teori. Kontribusi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma siswa tersebut adalah konseling bagi siswa yang kesulitan menghafal. Kontribusi dalam bentuk



konseling tersebut sangatlah diperlukan untuk memberikan arahan dan solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Masalah yang biasanya dihadapi siswa adalah masalah yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, yaitu malas murāja'ah, tidak fokus, dan berpindah ayat sebelum benar-benar hafal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di TK IT Adzkiya Dramaga Bogor, maka penulis dapat menyimpulkan:

- a. Bentuk kontribusi guru kepada penghafal yaitu mentashih dan penerima setor hafalan baru. Selain itu guru juga berdiskusi untuk meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma siswa, seperti: dalam proses meningkatkan hafalan, memperbaiki qiro'ah, memperbaiki tajwid, dan cara mempertahankan atau menjaga hafalan.
- b. Fungsi guru kepada penghafal sesuai dengan tugas masing-masing sesuai jadwal kegiatan yang sudah ditentukan, yaitu kegiatan dalam meningkatkan hafalan Al-Quran Juz Amma siswa, seperti kegiatan setor hafalan baru (talaqqī), persiapan setor hafalan Al-Quran Juz Amma, serta kegiatan murāja'ah (baik murāja'ah hafalan lama maupun hafalan baru). Dan kegiatan diluar menghafal Al-Quran Juz Amma, seperti kegiatan dīniyyah, furusiyyah dan ḥaḍroh.
- c. Model guruan dalam menghafal Al-Quran Juz Amma di Sekolah AlIhsan dijadwalkan dalam empat kegiatan, yaitu setor hafalan baru (talaqqī), murāja'ah hafalan lama, murāja'ah hafalan baru, dan proses menghafal Al-Quran Juz Amma.

Sedangkan kontribusi guru dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa yang belum disebutkan dalam kesimpulan di atas adalah konseling bagi siswa yang kesulitan menghafal. Kontribusi dalam bentuk konseling tersebut sangatlah

diperlukan untuk memberikan arahan dan solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa. Masalah yang biasanya dihadapi siswa adalah masalah yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, yaitu malas murāja'ah, tidak fokus, dan berpindah ayat sebelum benar-benar hafal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal. 2015. Kilat dan Mudah Hafal Juz 'Amma. Yogyakarta: Sabil.
- Alexandra. 2013. Chambers Kamus Sekolah. Jakarta: PT. Indeks.
- Al-Hafizh, Abu Hurri Al-Qosimi. 2014. Anda Pasti Bisa Hafal Al-Quran Juz Amma Metode Al-Qosimi. Solo: Al-Hurri Media Qur'anuna
- As-Sirjani, Raghīb dkk. 2007. Cara Cerdas Hafal Al-Quran Juz Amma. Solo: Aqwam.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2013. Revolusi Menghafal Al-Quran Juz Amma. Surakarta: Insan Kamil.
- Doyle, Charles. 2013. Kamus Pemasaran. Jakarta: PT. Indeks.
- Departemen Agama RI. 2006. Al-Quran Juz Amma dan Terjemah. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Echols, John M. dan Shadily, Hassan. 2007. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia.
- Herry, Bahirul Amali. 2013. Agar orang sibuk Bisa Menghafal Al-Quran Juz Amma. Yogyakarta: ProYou.
- Mardalis. 2006. Metode penelitian suatu pendekatan proposal. Jakarta. PT Bumi aksara .
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi Cet. 22. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suma, Muhammad Amin. 2013. Ulumul Qur'an. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahid, Sa'ad Abdul. 2011. Studi Ulang Ilmu Al-Quran Juz Amma & Ilmu Tafsir. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.